

Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha)

Luh Putu Wina Artati, Ni Kadek Sinarwati,
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail winaartati01@gmail.com, nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha semester 8 yang berjumlah 286 orang. Teknik pengumpulan sampel dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan perhitungan rumus *Slovin*, maka sampel dalam riset ini berjumlah 74 responden. Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Kata kunci: nilai intrinsic pekerjaan, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, karir akuntan publik

Abstract

This study aims to determine the effect of work intrinsic value, social value, and labor market considerations on the choice of a public accountant career. This type research is quantitative. The population in study werw atudents majoring in accounting at the University of Ganesha in the 8th semester, amounting to 286 people. The sample collection technique in this research uses purposive sampling technique. Based on the calculationof the slovin formula, the sample in this research amounted to 74 respondents. The technique of collecting data is by distributing questionnaires. Research result shows that the intrinsic value of work, social value and labor market considerations have appositve effect on the choice of an accountant career.

Keywords: *jib intrinsic value, social value, labor market considerations, pubic accountant career*

PENDAHULUAN

Angkatan kerja bersaing mendapatkan pekerjaan saat semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi. Lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi, baik perguruan tinggi negeri maupun

swasta pun bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Persaingan di dunia bisnis tentunya mendorong mereka untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Mereka harus dibekali kemampuan yang memadai sejak

di bangku kuliah guna mampu bersaing di dunia kerja.

PT Bank Bukopin menjadi salah satu perusahaan yang melakukan skandal akuntansi, yaitu manipulasi laporan keuangan. PT Bank Bukopin Tbk merevisi laporan keuangan tahun 2016. Laporan keuangan direvisi tepatnya pada 25 April 2018. Sejumlah komponen dalam laporan juga berubah signifikan. Salah satunya adalah laba tahun 2016 yang sebelumnya tercatat sejumlah 1,08 triliun, namun laporan keuangan pada tahun 2017, dicatat sebesar 183,53 miliar. Melihat ketidakcocokan data tersebut, pihak Bukopin mengaku langsung melaporkan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (Jatmiko, 2018). Kondisi seperti ini sangat dibutuhkan profesi sebagai akuntan publik untuk mengungkap kecurangan ataupun kekeliruan yang dilakukan oleh perusahaan agar nantinya tidak mengakibatkan kerugian baik eksternal perusahaan maupun internal perusahaan yaitu para pemegang saham perusahaan.

Karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh generasi muda dan freshgraduate. Mahasiswa Akuntansi sepatutnya mengambil karir di bidang akuntansi, khususnya sebagai akuntan publik setelah menyelesaikan studinya. Pertimbangan bagi seorang mahasiswa akuntansi untuk memilih karir akuntan publik tentunya didukung oleh minatnya terhadap karir di bidang tersebut. Akan tetapi, minat mahasiswa terhadap profesi akuntan dapat menurun salah satunya karena profesi sebagai akuntan rentan terhadap kecurangan. Kecurangan di dunia akuntansi dikenal dengan istilah *financial statement fraud* (kecurangan yang berkenaan dengan penyajian laporan keuangan). Selain itu penyebab mahasiswa yang hingga saat ini masih rendah terhadap minat menjadi akuntan publik, adalah karena proses sertifikasi profesi yang dilalui cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit menjadi momok bagi mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Proses untuk mencapai gelar sebagai seorang akuntan juga sulit untuk dicapai sehingga menimbulkan kurangnya minat

mahasiswa menjadi seorang akuntan publik serta kurikulum yang terdapat di Universitas belum mendalam mengenai mata kuliah auditing 1 dan auditing 2.

Teori yang digunakan dalam riset ini adalah Teori Persepsi. Menurut Kreitne & Kinicki (2008) persepsi adalah merupakan proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Dikatakan pula sebagai proses menginterpretasikan suatu lingkungan. Orang harus mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir yaitu pertama Nilai Intrinsik Pekerjaan. Nilai Intrinsik Pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, dan pelatihan.

Menurut riset terdahulu oleh Sari (2016) variabel nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

H1: Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).

Faktor kedua Nilai Sosial, dimana nilai nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan publik lebih di hargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seorang akuntan dapat meningkatkan nilai instrinsik. Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti et al., 2000).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Senjari et al (2016) Nilai Sosial Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Jadi nilai social merupakan salah satu faktor yang berpengaruh.

H2: Nilai Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir

mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y).

Faktor ketiga Pertimbangan Pasar Kerja, adalah salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang Ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas dapat lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Terkait riset terdahulu menurut Sari (2016) Pertimbangan Pasar Kerja pada Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan. Jadi Pertimbangan Pasar Kerja salah satu faktor yang berpengaruh.

H3: Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y).

METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Kuncoro (2017) penelitian ini dilakukan dengan metode pencatatan angka atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara

langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden, dan mengumpulkan literatur-literatur sebagai pendukung penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 286 orang. Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka didapatkan 74 sampel. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan peralatan penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistic agar dapat mengevaluasi hipotesis yang telah dirancang. Tujuan dari riset ini untuk mengetahui variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh atau tidak.

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya data yang sudah terkumpul diuji melalui beberapa pengujian. Adapun uji yang digunakan pada riset ini yaitu a). Uji Kualitas Data (Uji Validitas, Uji Reliabilitas), b). Analisis Statistik Deskriptif, c). Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), d). Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t atau Parsial, Uji Koefisien Determinasi atau R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan

Variabel/Item Pernyataan	Sig.	Keterangan
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X ₁)		
Pernyataan 1	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,000	Valid
Nilai Sosial (X ₂)		
Pernyataan 1	0,001	Valid
Pernyataan 2	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,000	Valid

Pernyataan 6	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)		
Pernyataan 1	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,000	Valid
Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Y)		
Pernyataan 1	0,023	Valid
Pernyataan 2	0,001	Valid
Pernyataan 3	0,016	Valid
Pernyataan 4	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,000	Valid

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga seluruh item pertanyaan pada kuisioner nilai intrinsik pekerjaan, nilai

sosial, pertimbangan pasar kerja dan pemilihan karir menjadi akuntan publik dinyatakan valid.

Tabel 2.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1)	0,790	0,6	Reliabel
2	Nilai Sosial (X_2)	0,706	0,6	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	0,735	0,6	Reliabel
4	Pemilihan Karir Akuntan Publik (Y)	0,699	0,6	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Terkait dengan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat

disimpulkan bahwa kuisioner nilai intrinsik pekerjaan, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pemilihan karir menjadi akuntan publik adalah reliable.

Tabel 3.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Intrinsik Pekerjaan	74	28.00	35.00	322.838	224.231

Nilai Sosial	74	26.00	30.00	287.703	131.948
Pertimbangan Pasar Kerja	74	24.00	30.00	283.243	166.436
Pemilihan Karir Akuntan Publik	74	25.00	30.00	280.676	153.793
Valid N (listwise)	74				

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Pada variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_1) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada besarnya standar deviasi yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen, artinya pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki nilai intrinsik pekerjaan yang cenderung sama. Nilai rata-rata mendekati nilai maksimum yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki nilai intrinsik pekerjaan yang cenderung tinggi.

Pada variabel nilai sosial (X_2) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada besarnya standar deviasi yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen, artinya pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki nilai sosial yang cenderung sama. Nilai

rata-rata mendekati nilai maksimum yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki nilai sosial yang cenderung tinggi.

Pada variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada besarnya standar deviasi yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen, artinya pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki pertimbangan pasar kerja yang cenderung sama. Nilai rata-rata mendekati nilai maksimum yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa akuntansi di Undiksha memiliki pertimbangan pasar kerja yang cenderung tinggi.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

<i>Untandardized Residual</i>		Interpretasi
N	74	Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,245. Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> . hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.
<i>Tes Statstic</i>	0,064	
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,245	

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	Interpretasi
	Tolerance	VIP		
Nilai Intrinsik Pekerjaan	0,950	1,053	Bebas Multikolinieritas	Nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Nilai korelasi di antara
Nilai Sosial	0,948	1,055	Bebas Multikolinieritas	
Pertimbangan	0,966	1,036	Bebas	

Pasar Kerja			Multikolinieritas	variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi linier.
-------------	--	--	-------------------	--

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Interpretasi	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.807	2.671		1.800	.076	signifikansi variabel bebas dengan absolute residual (ABS-Res) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	-.085	.045	-.226	1.902	.061	
	Nilai Sosial	.014	.076	.021	.179	.859	
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.051	.060	-.101	-.857	.395	

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.367	4.319		1.706	.093
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	.164	.072	.239	2.266	.027
	Nilai Sosial	.247	.123	.212	2.012	.048
	Pertimbangan Pasar Kerja	.293	.096	.317	3.040	.003

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik
Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel tersebut, maka didapatkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,376 + 0,164X_1 + 0,257X_2 + 0,293X_3 + e$$

Tabel 8.

Hasil Uji t atau Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.367	4.319		1.706	.093
	Nilai Intrinsik Pekerjaan	.164	.072	.239	2.266	.027
	Nilai Sosial	.247	.123	.212	2.012	.048
	Pertimbangan Pasar Kerja	.293	.096	.317	3.040	.003

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,164. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_1) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_1 dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel nilai sosial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,247. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel nilai sosial (X_2) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,293. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_3 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 9.
Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.623	.377	134.714

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai intrinsik pekerjaan, Nilai Sosial

Sumber: *Output SPSS (2022)*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R²* sebesar 0,623. Nilai ini menunjukkan bahwa pemilihan karir akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik pekerjaan, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja sebesar 62,3% dan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji t, variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,164. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan (X_1) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_1 dalam penelitian ini dapat diterima.

Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari penelitian ini, sehingga penelitian dapat untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: a). Tantangan Intelektual b). Suasana Kerja Dinamis, c). Dituntut Kreativitas. Terkait dengan indikator yang pertama yaitu tantangan intelektual tentu memiliki hubungan terhadap Pemilihan karir akuntan publik, dimana profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang

menantang secara intelektual, bagi seseorang yang beminat menjadi akuntan publik harus mempersiapkan diri ketika dihadapi dengan tantangan intelektual, tidak hanya hal itu saja sebagai seorang akuntan juga bisa berada dalam suasana kerja dinamis, seorang akuntan juga harus mempersiapkan kreativitas yang mereka miliki ketika berminat menjadi seorang akuntan publik, jadi dari ketiga indikator tersebut tentu memiliki hubungan dengan pemilihan karir akuntan publik

Temuan ini konsisten dengan temuan beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian dilakukan oleh Ardhiyati (2019) menyatakan bahwa nilai intrinsik berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Selain itu, Hermawan & Tyas (2019) menyatakan bahwa nilai intrinsik berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji t, variabel nilai sosial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,247. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel nilai sosial (X_2) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_2 dalam penelitian ini dapat diterima.

Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari

penelitian ini, sehingga penelitian dapat untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: a). Kesempatan, b). Kemampuan. Adapun indikator yang dijadikan acuan dalam pembuatan kuisisioner untuk variabel nilai social adalah kesempatan dan kemampuan, indikator ini tentu memiliki hubungan terkait dengan variabel y yaitu pemilihan karir akuntan publik, ketika memutuskan untuk berkarir dalam dunia akuntan publik, maka mereka diberikan kesempatan untuk meningkatkan nilai sosialnya, bisa melakukan interaksi dengan sesama, sehingga menimbulkan kemampuan yang sangat bagi diri seorang calon akuntan public, sehingga variabel y dalam riset ini memiliki hubungan terhadap kedua indikator yang berasal dalam variabel nilai social.

Temuan ini konsisten dengan temuan beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Chairunnisa, (2019) menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh pada minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, menurut Daulay (2016) menjelaskan jika nilai sosial berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 0,293. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik (Y). Maka H_3 dalam penelitian ini diterima.

Indikator yang terdapat dalam kuisisioner sudah sesuai dengan hasil dari penelitian ini, sehingga penelitian dapat

untuk dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya, dimana indikator yang terdapat dalam variabel ini untuk menjadi bahan dalam pembuatan kuisisioner yaitu: a). Tersedianya Lapangan Pekerjaan, b). Keamanan Kerja, c). Kesempatan Promosi. Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan jika variabel yang sangat mempengaruhi terkait dengan pemilihan berkarir akuntan public adalah pertimbangan pasar kerja, dimana dalam variabel ini tentu terdapat indikator yang memiliki keterkaitan dengan variabel y, dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa akuntansi setuju jika berkarir menjadi akuntan public dapat memberikan lapangan pekerjaan yang mudah diakses, lalu dalam berkarir menjadi akuntan publik tentu mendapatkan keamanan kerja seperti berkarir dalam dunia akuntan public cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja, selain itu menjadi seorang akuntan publik diberikan kesempatan melakukan promosi secara menyeluruh.

Temuan ini konsisten dengan temuan beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Amrain et al.(2021) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir profesi akuntan dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardhiyati (2019) menyatakan jika pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil yaitu variabel nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik, variabel nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik, variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Saran yang diberikan peneliti yaitu:
(1) Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas

Pendidikan Ganesha, minat berkarir menjadi Akuntan Publik perlu ditingkatkan, dengan cara mencari informasi melalui media massa dan media elektronik seperti internet, surat kabar, buku-buku yang membahas mengenai profesi akuntan publik serta mengikuti seminar yang mengangkat tema mengenai profesi akuntan publik. Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, salah satu hal yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja, jadi sebelum memutuskan untuk berkarir dibidang akuntan publik, diharapkan mahasiswa agar lebih fokus terhadap pertimbangan pasar kerjanya terlebih dahulu. (2) Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak teliti oleh peneliti seperti pelatihan professional, kesetaraan gender, faktor pencapaian akademik mahasiswa, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia.
- Amrain, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.
- Andersen, W., & Chariri, A. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–14.
- Andrianti. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik. *Media Riset Akuntansi Auditing, Dan Informasi*, 2(1), 66–90.
- Anica, A. (2021). *Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)*. Universitas Medan Area.
- Ardhiyati, W. (2019). *Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Berkarakter Islam se-DIY)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ardianto, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan*. Universitas Negeri Semarang.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*, 3(2), 1–26.
- Chairunnisa, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Islam Yogyakarta.
- Chan, andi setiawan. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.
- Cohen, L. et al. (2007). *Sixth Edition: Research Methods in Education*. Routledge.
- Daulay, M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. UIN Sumatra Utara.
- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 333–361.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, L., & Djamhuri, A. (2001). Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntansi Publik versus Non Akuntansi Publik. *Tera Ilmu Akuntansi*, 2(2), 116–135.
- Hermawan, S., & Tyas, F. I. W. N. (2019). Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i2.2111>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang University Press.
- Kreitne, R., & Kinicki, A. (2008). *Organizational behavior*. McGraw-Hill.
- Lara, A. A. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Diponegoro.
- Mangunhardjana, A. (1997). *Isme-isme dalam etika dari A sampai Z*. Kanisius.
- Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, L. K. (2016). *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Soeherman, B. (2011). Tinjauan Kontemplatif Peranan Akuntan di Era Konseptual: Perimbangan Kembali Kehakikian Otak Belahan Kiri dan Kanan. In *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2011.08.7121>

Suwardjono. (1992). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. BPFY Yogyakarta.

Wijayanti, Endang, L., & Riyanto, B. (2000). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi* [Universitas Gajah Mada]. t

Wildiana, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(1), 1–15.